

ABSTRAK

Darmawan (705040067)

Emotion-focused Coping Siswa SMA Terhadap Perilaku *Bullying*; (Henny E. Wirawan, M. Hum, psi., QIA); Program Studi S1 Psikologi. Universitas Tarumanagara, (94 hlm; P1-P4; L1-L7).

Bullying adalah pola tingkah laku di mana seseorang dijadikan target agresi berulang-ulang oleh satu atau lebih orang, pada umumnya orang yang melakukan agresi lebih kuat daripada target atau korbannya. *Bullying* yang terjadi di sekolah menengah atas adalah *bullying* yang dilakukan oleh kakak kelas terhadap adik kelasnya. Perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah menengah atas dapat menimbulkan dampak yang negatif berupa stres yang dialami oleh korban *bullying*. Oleh karena ketidakberdayaan korban dalam menghadapi pelaku, korban *bullying* melakukan *emotion-focused coping* dalam mengatasi stres yang dihadapinya. Penelitian ini dilakukan terhadap lima siswa-siswi sekolah menengah atas laki-laki dan perempuan berusia 16-18 tahun. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara yang berlangsung selama kurang lebih enam bulan, yaitu dari tanggal 12 Juni 2008 sampai dengan 19 Desember 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah menengah atas menimbulkan stres bagi korbannya. Dari lima subyek yang diteliti, kelimanya menerapkan strategi *emotion focused coping* dalam menghadapi stres yang timbul akibat perilaku *bullying* yang mereka alami, khususnya strategi *learned helplessness*, *seeking social support*, dan *distancing*.

Kata kunci: *Bullying*, *Stress*, Strategi *Emotion-focused coping*, Sekolah, Siswa Sekolah Menengah Atas.